

**KONSTRUKSI SOSIAL TRADISI SEDEKAH BUMI BAGI
MASYARAKAT KAMPUNG NGESONG KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi

Program Studi Sosiologi



Disusun Oleh :

MUTIARA NADYA SALSABILA

NPM : 20510017

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2024**

**KONSTRUKSI SOSIAL TRADISI SEDEKAH BUMI BAGI
MASYARAKAT KAMPUNG NGESONG KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Gelar

Sarjana Program Studi Sosiologi

OLEH :

MUTIARA NADYA SALSABILA

20510017

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2024

PERSETUJUAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Konstruksi Sosial Tradisi Sedekah Bumi Bagi Masyarakat
Kampung Ngesong Kota Surabaya

Nama : Mutiara Nadya Salsabila
NPM : 20510017

Skripsi Ini Telah Disetujui Oleh Dosen

Pembimbing Untuk Diujikan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Dr. Umar Sholahudin, S.Sos., M.Sosio.)



(Abdus Sair, S.Sos., M.Sosio.)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji serta dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada :

Hari dan Tanggal : Jum'at, 26 Juli 2024

Pukul : 09.00

Dosen Penguji,

1. Dr. Umar Sholahudin, S.Sos., M.Sosio.

Ketua

2. Abdus Sair, S.Sos., M.Sosio.

Sekretaris

3. Dra. Azizah Alie, M. Si.

Anggota

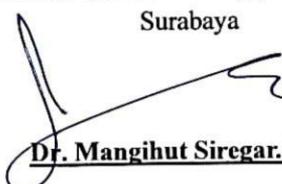
4. Yelly Elanda, S. Sos., MA.

Anggota



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya



NIK : 18803-ET

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Nadya Salsabila
NPM : 20510017
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran atau tulisan saya sendiri. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Surabaya, 30 September 2024

Yang membuat pernyataan



(Mutiara Nadya Salsabila)

MOTTO

Good things take time.

Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri.

-QS Al-Isra' : 7-

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku.

-Umar bin Khatab-

If you never bleed, you're never gonna grow.

-Taylor Swift-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT telah melimpahkan Rahmat beserta hidayah-Nya yang memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Yang utama, kepada Ibu saya yang tersayang Ibu Siti Ulfah. Terima kasih atas doa, kasih sayang serta selalu berjuang untuk kehidupan saya dan kakak saya dari kecil hingga kedua anaknya memiliki gelar, meskipun hanya seorang diri.
2. Kepada Ayah saya Bapak Eko Suwitoro. Terima kasih telah memberikan pelajaran hidup yang telah diberikan dari kecil hingga saya menjadi seorang wanita dewasa yang tumbuh dan berkembang dengan hebat, menjadi seorang wanita yang kuat tanpa kehadiran , peran, serta lindungan dari Ayah.
3. Kakak, Nenek, Om, Tante, Adek serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi dan pengingat bagi saya agar menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Sosiologi FISIP UWKS yang telah membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan keinginan.
5. Teman-teman prodi sosiologi UWKS dan seperjuangan, Mayang, Tasya, Nabila, Dita, Rangga, dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat, support, mengingatkan dan membantu satu sama lain hingga terbentuk sebuah kehangatan dan kekompakan.
6. Seluruh narasumber atau informan yang telah memberikan informasi secara sukarela kepada penulis untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
7. Untuk diri saya sendiri, Mutiara Nadya Salsabila. Terima kasih sudah berusaha dan mau untuk bertahan hingga sejauh ini serta memilih untuk berproses dengan cara yang baik, meskipun masih sering ingin menyerah. Terima kasih telah menjadikan seorang Nadya menjadi versi yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat beserta hidayahnya sehingga penyusunan skripsi untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya telah dapat di selesaikan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan penelitian ini. Dengan selesainya penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Kepada Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL (K), FICS selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Kepada Drs. Mangihut Siregar, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Kepada Dra. Azizah Alie., M.Si. selaku Kepala Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Kepada Dr. Umar Sholahudin, S.Sos., M.Sosio. selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Kepada Abdus Sair, S.sos.,M.Sosio. selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penulisan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Sosiologi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah meberikan ilmu dan juga menambah wawasan selama belajar di bangku kuliah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan ini. Sehingga penulis mengharapkan adanya masukan, kritik, dan juga saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan. Atas perhatiannya penulis sampaikan terimakasih dan semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa melimpahkan Rahmat, hidayah serta pertolongan-nya untuk kita semua

ABSTRAK

Sedekah bumi merupakan tradisi turun-temurun di kalangan masyarakat pedesaan yang berfungsi sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas kelimpahan hasil alam. Penelitian ini bertujuan untuk memahami latar belakang serta konstruksi sosial tradisi sedekah bumi pada masyarakat di Kampung Ngesong, dengan menggunakan paradigma definisi sosial. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tradisi sedekah bumi pada masyarakat di Kampung Ngesong memiliki beberapa latar belakang, sebagai upaya penolak balak, ungkapan rasa syukur, dan simbol kerukunan masyarakat. Konstruksi sosial tradisi ini melibatkan tiga tahap: yaitu eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi. Tahap eksternalisasi melibatkan ungkapan nilai-nilai dalam bentuk ritual pada saat malam sebelum acara sedekah bumi berlangsung di Sumur Punden dan kegiatan-kegiatan pada saat acara sedekah bumi berlangsung seperti pertunjukkan dari warga Kampung Ngesong, Gunungan, dan acara lainnya. Selanjutnya, melalui objektifikasi, tradisi sedekah bumi pada masyarakat di Kampung Ngesong diakui dan diterima oleh seluruh masyarakat sebagai bagian penting dari kehidupan sosial, ditandai dengan partisipasi semua warga dalam perayaan tersebut, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, yang memperkuat ikatan sosial dan identitas bersama. Pada tahap internalisasi, tradisi sedekah bumi bukan hanya diakui, tetapi juga melekat dalam identitas pribadi setiap individu masyarakat Kampung Ngesong, menjadikannya warisan yang terus diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya, untuk menjaga keberlanjutan tradisi sedekah bumi.

Kata kunci : Konstruksi sosial, tradisi sedekah bumi

ABSTRACT

Earth alms is a hereditary tradition among rural communities that serves as an expression of gratitude to God for the abundance of natural products. This research aims to understand the background and social construction of the earth alms tradition in the community in Ngesong Village, using the social definition paradigm. This research uses qualitative research with a descriptive approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results revealed that the tradition of earth alms in the community in Kampung Ngesong has several backgrounds, as an effort to repel bad luck, an expression of gratitude, and a symbol of community harmony. The social construction of this tradition involves three stages: namely externalization, objectification, and internalization. The externalization stage involves the expression of values in the form of rituals on the night before the earth alms event takes place at Sumur Punden and activities during the earth alms event such as performances from Ngesong villagers, Gunungan, and other events. Furthermore, through objectification, the tradition of earth alms in the community in Kampung Ngesong is recognized and accepted by the entire community as an important part of social life, marked by the participation of all residents in the celebration, from preparation to implementation, which strengthens social ties and shared identity. At the internalization stage, the tradition of earth alms is not only recognized, but also inherent in the personal identity of each individual of the people of Kampung Ngesong, making it a legacy that continues to be passed down from generation to generation, to maintain the sustainability of the earth alms tradition.

Keywords: Social construction, earth alms tradition

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Tinjauan Pustaka dan Kajian Teoritik.....	7
1.5.1 Tinjauan Pustaka	7
1.6 Penelitian Terdahulu	12
1.7 Kajian Teoritik	18
1.8 Metode Penelitian	23
1.8.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	23
1.8.2 Kehadiran Peneliti	23
1.8.3 Lokasi Penelitian.....	24
1.8.4 Sumber Data.....	25
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data	28
1.8.7 Teknik Analisis Data	31
BAB II GAMBARAN UMUM TRADISI SEDEKAH BUMI KAMPUNG NGESONG, KELURAHAN DUKUH KUPANG, KECAMATAN DUKUH PAKIS, KOTA SURABAYA.....	35
2.1 Sejarah Kampung Ngesong	35
2.2 Sedekah bumi di Kampung Ngesong.....	37
2.2.1 Awal mula sedekah bumi di Kampung Ngesong	38
2.2.2 Perubahan sedekah bumi dulu – sekarang di Kampung Ngesong	39
2.2.3 Proses sedekah bumi di Kampung Ngesong	41
BAB III LATAR BELAKANG DILAKUKANNYA TRADISI SEDEKAH BUMI DI KAMPUNG NGESONG KELURAHAN DUKUH KUPANG, KECAMATAN DUKUH PAKIS, KOTA SURABAYA	47

3.1 Menolak balak	49
3.2 Wujud rasa Syukur	52
3.3 Sebagai Nilai kerukunan.....	62
BAB IV KONSTRUKSI SOSIAL TRADISI SEDEKAH BUMI BAGI MASYARAKAT KAMPUNG NGESONG, KELURAHAN DUKUH KUPANG, KECAMATAN DUKUH PAKIS, KOTA SURABAYA.....	70
4.1 Kontruksi sosial sedekah bumi bagi Masyarakat asli Kampung Ngesong sebagai rasa Syukur dan penghormatan	72
4.1.1 Ekternalisasi : Pengungkapan Rasa Syukur melalui Ritual Sedekah Bumi.....	72
4.1.2 Objektivikasi : Pembentukan Struktur dan Makna dalam Tradisi Sedekah Bumi	75
4.1.3 Internalisasi : Penghayatan dan Pembentukan Identitas Kolektif melalui Sedekah Bumi	78
4.2 Kontruksi sosial tradisi sedekah bumi bagi masyarakat awam kampung ngesong sebagai nilai kerukunan.....	81
4.2.1 Eksternalisasi : Media Kerukunan dan Solidaritas Antarwarga	82
4.2.2 Objetivikasi : Tradisi Sebagai Realitas Sosial yang Harus Diikuti	84
4.2.3 Internalisasi : Mengadopsi Nilai Kerukunan dan Kebersamaan	87
4.3 Kontruksi sosial tradisi sedekah bumi di Kampung Ngesong sebagai tradisi turun-menurun	89
4.3.1 Eksternalisasi : Nilai-Nilai dalam Tradisi Sedekah Bumi.....	91
4.3.3 Intenalisasi : Nilai-Nilai Tradisi dalam Kehidupan Sehari-hari	96
BAB V PENUTUP	101
KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2 Data Informan.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sedekah Bumi di Desa Ngesong Dukuh Kupang GG 1 Surabaya	42
Gambar 2 Di Kelilingi apartemen tapi masih ada sedekah bumi, Ngesong Dukuh Kupang	43
Gambar 3 Bersama Pak Eri Cahyadi, Walikota Kota Surabaya	44
Gambar 4 Walikota Kota Surabaya Eri Cahyadi menghadiri acara sedekah bumi yang diadakan di Kampung Ngesong.....	45